

KAKORLANTAS POLRI AJAK MASYARAKAT Berkendara Aman dengan Sepeda

JAKARTA (KR) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Firman Shantyabudi mengajak masyarakat untuk berkendara aman menggunakan sepeda lewat Program 'Cycling for Blue Sky and Road Safety'.

"Pesan yang ingin Korlantas sampaikan dan sosialisasikan kepada masyarakat bahwa sepeda ini adalah kendaraan yang aman di jalan dan lalu lintas," katanya dalam keterangan tertulis di Jakarta, Minggu (25/9).

Saat bersepeda, Firman dan jajaran mengenakan baju olahraga putih bertuliskan 'Cycling for Road Safety' dan gambar rambu

lalu lintas. Melalui kaos tersebut, Kakorlantas ingin mensosialisasikan aturan lalu lintas ke masyarakat seperti dilarang parkir sembarangan hingga mematuhi rambu lalu lintas.

Dijelaskan, bersepeda yang aman tentunya menggunakan alat-alat keselamatan khusus sepeda, dan harus terpasang lengkap saat bersepeda. "Semuanya harus terpasang untuk me-

wujudkan bersepeda yang aman sampai tujuan dan tidak membahayakan diri sendiri beserta orang lain," pesannya.

Dikemukakan, sepeda merupakan kendaraan yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan bakar penyebab polusi udara. Korlantas Polri akan terus mengedukasi masyarakat untuk sadar akan kebersihan lingkungan. "Korlantas berkomitmen mengedukasi masyarakat untuk mengendalikan dan mencegah pencemaran udara sekaligus mewujudkan perilaku sadar lingkungan," katanya mengakhiri. (Ant)-f

KAPAL API INDONESIA INTERNATIONAL SERIES Tuan Rumah Juara Umum

YOGYA (KR) - Luar biasa perjuangan tim bulutangkis Indonesia. Bertindak selaku tuan rumah, Tim Merah Putih mampu memaksimalkan punggawanya untuk menjadi juara umum dalam Turnamen bulutangkis yang dikemas dalam bingkai Kapal Api Indonesia International Series 2022.

Menjalani laga final di GOR Among Raga, Yogya, Minggu (25/9), skuad Indonesia berhasil memenangi dari lima nomor yang dipertandingkan, sehingga berhak menjadi juara umum. Dari lima nomor tersebut, semuanya tercipta 'All Indonesian Final'.

Tim tuan rumah memulai pesta juara, setelah ganda campuran Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja sukses mengatasi rekan senega-

ranya Moh Reza Pahlevi Isfahani/Melati Daeva Oktavianti melalui laga yang menyita energi selama satu jam dua menit dengan skor 19-21, 21-9, 23-21. Dengan demikian, Dejan/Gloria yang merupakan unggulan pertama berhasil mewujudkan ambisinya dalam event yang melibatkan sejumlah negara termasuk tuan rumah Indonesia.

"Puji Tuhan, kami bersyukur, bisa juara di sini, sesuai yang diharapkan, meski ada erornya. Terbukti di game pertama kami kalah. Beruntung di game kedua kami bisa menang dan di game ketiga sempat tersusul lagi dan membuat set poin 20-20, 21-21. Dalam pertarungan yang menentukan ini, kami berhasil mengambil poin lagi dan menyudahi

laga di game ketiga dengan skor 23-21. Dukungan penonton di GOR Among Raga, mampu mengobati rasa kangen, terlebih lagi kami bisa menjadi juara, jadi ada hasilnya," ujar Gloria didampingi Dejan.

Gelar kedua Indonesia diraih dari ganda putra pasangan Alfian Eko Prasetya/Ade Yusuf Santoso yang diunggulkan di tempat 6. Mereka di final menang atas Reinard Dhanriano/Kenas Adi Haryanto (unggulan 7) juga melalui rubber-game 21-16, 18-21, 21-16. Tim Merah Putih memperbesar gelar juara untuk yang ketiga, setelah pasangan ganda putri Ririn Amelia/Virni Putri menang atas Ridya Aulia Fatasya/Kelly Larissa 18-21, 21-13, 21-18. Pemain Pratama pelatnas PBSI Cipayung asal PB Djarum Kudus Mutiara Ayu Puspitasari ikut menyumbang gelar keempat bagi Indonesia, usai di final tunggal putri mengalahkan seniornya Stephani Widjaja 15-21, 21-10, 22-20. Gelar kelima Indonesia direbut tunggal putra Ikhsan Leonardo Imanuel Rumbay (unggulan 1) yang di laga puncak menang atas Iqbal Diaz Syahputra 22-20, 21-15. (Rar)-f



KR-Abrar

Final ganda campuran Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja (kiri) melawan Moh Reza Pahlevi Isfahani/Melati Daeva Oktavianti.

Pantau Gelaran Pilur Kabupaten Bantul : Biro Tapem Segerakan Pengukuhan Lurah sebagai Pemangku Keistimewaan



KPH. H. Yudanegara Ph.D. saat memantau pelaksanaan Pilur di TPS 33 Ngoto, Bangunharjo, Sewon, Bantul

BANTUL (KR) - Biro Tapem Setda DIY melalui KPH. H. Yudanegara, Ph.D., ikut memantau Pemilihan Lurah (Pilur) serentak di Kabupaten Bantul yang digelar pada Minggu (25/9), tepatnya di Bangunharjo, Kapanewon Sewon (TPS 33 Ngoto, TPS 14 Randubelang, dan TPS 23 Saman), serta TPS 3 Sayangan di Kalurahan Jagalan, Kapanewon Banguntapan, didampingi Panewu setempat.

Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul, Drs. Kurniantara, M.Si., saat dihubungi melalui telepon menjelaskan, terdapat 21 kalurahan di 12 kapanewon yang melaksanakan Pilur. "Secara keseluruhan ada 564 TPS di 21 Kalurahan yang melaksanakan Pilur, dengan jumlah pemilih sesuai DPT sebanyak 204.104 pemilih", terang Kurniantara.

Menurutnya, Pilur tahun 2022 ini diikuti oleh 75 calon Lurah, di mana terdapat 6 calon Lurah perempuan, dan 13 calon Lurah incumbent. "Kita berdo'a semoga semua prosesnya berjalan lancar. Lurah terpilih rencana akan dilantik Bupati Bantul pada 5 November 2022", imbuh Kurniantara.

Kanjeng Yudanegara juga berharap Pilur Kabupaten Bantul berjalan tertib dan lancar. "Masyarakat tentu sudah mengetahui visi-misi dan gambaran program kerja dari para calon Lurah. Silahkan dipilih dengan cermat dan bijaksana, karena menentukan arah pemba-

ngunan masing-masing kalurahan untuk enam tahun ke depan", kata Kanjeng Yudanegara.

Kanjeng Yudanegara menambahkan, Biro Tapem Setda DIY bersama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul secara paralel segera menyiapkan pengukuhan Lurah sebagai Pemangku Keistimewaan. Sesuai ketentuan Pasal 34 ayat (1) Pergub DIY 2/2020 tentang Pedoman Pemerintahan Kalurahan, setelah calon Lurah terpilih dilantik oleh Bupati, Lurah dikukuhkan sebagai Pemangku Keistimewaan oleh Gubernur DIY.

"Mulai bulan depan kami di Biro Tapem harus segera menyiapkan prosesi pengukuhan Lurah sebagai Pemangku Keistimewaan. Harapannya, waktu pengukuhan Lurah tidak terputus lama dengan pelantikannya", kata Kanjeng Yudanegara.

Pengukuhan Lurah sebagai Pemangku Keistimewaan sekaligus meneguhkan penguasaan empat urusan Keistimewaan pada lembaga pemerintah kalurahan. "Pemda DIY, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Kalurahan/Kelurahan merupakan satu kesatuan dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sesuai kewenangannya, baik berdasarkan UU Keistimewaan DIY, UU Pemda, dan UU Desa", tutup Kanjeng Yudanegara. (*)

PENTAS TEATER 'MUSTIKA DAHANA' Bukan Hanya Tontonan Tapi Juga Tuntunan



KR-Devid Permana

Lakon 'Mustika Dahayu' dipentaskan Teater Ikat bersama Teater Kopi Moka.

SEKSI Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY bekerja sama dengan komunitas Teater Ikat SMKI Yogyakarta menyelenggarakan pentas teater 'Mustika Dahayu' di Pendapa Niti Budaya, Niti Prayan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Sabtu (24/9) malam.

"Pentas ini digelar dalam rangka kegiatan rutin pergelaran sastra. Ini adalah pentas pertunjukan sastra yang keempat," kata Kepala

Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY Setya Amrih Prasaja SS.

Mengenai pemilihan naskah yang dipentaskan, menurut Amrih, diserahkan pada komunitas Teater Ikat. "Ini sebagai bentuk karya sastra yang dipentaskan," katanya.

Naskah lakon ini adalah karya spesial. Mengisahkan tentang perjuangan seorang pemuda dalam menggapai kebahagiaan hidup sejati dengan tetap mengedepan-

kan kejujuran, tata krama, suba sita, unggah-ungguh, luhur budi pekerti dalam menjalani kehidupannya.

Tujuan pementasan ini, tentu saja sebagai bentuk persembahan Dinas Kebudayaan DIY dalam menampilkan sebuah karya sastra melalui pertunjukan. "Targetnya, penonton dapat melihat bentuk pementasan sebuah karya sastra, khususnya naskah lakon," jelas Amrih.

Dengan pentas ini, di-

harapkan masyarakat dapat menikmati sebuah tontonan menarik. Selain itu dapat menjadi pemantik semangat masyarakat dalam berkarya, khususnya karya sastra.

Sedangkan Pimpinan Produksi Nunung Rieta mengatakan, naskah Mustika Dahayu ditulis dan disutradarai oleh Wiwik Wini. Dalam pementasan ini Komunitas Iktan Alumni Teater SMKI (Ikat) bekerja sama dengan Teater Kopi Moka Jurusan Teater SMKI Yogyakarta.

"Harapan kami, pementasan ini tidak hanya memberikan tontonan tapi juga tuntunan tentang unggah-ungguh, budi luhur, nilai sopan santun dan juga tentang kebudayaan Jawa yang adiluhung," kata Nunung.

Selain itu, lanjutnya, pementasan kali ini diharapkan juga bisa memberikan hiburan kepada masyarakat. "Generasi muda wajib peduli kepada kebudayaan Jawa," katanya pula.

Dijelaskan, komunitas Ikat sudah berdiri sejak 2011, dan mendapatkan legalisasi dan aktif berkegiatan teater sejak 2018. (Dev)



KR-Devid Permana

Sisi lain adegan pentas teater 'Mustika Dahayu'.

The Colour of Yogyakarta di Jerman Promosikan Ragam Potensi Yogyakarta

YOGYAKARTA turut serta dalam Indonesia Festival Frankfurt (IFF) di Saalbau Titus Forum, Frankfurt, Jerman, 16-18 September 2022. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta diwakili Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM), Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pariwisata, dan Dinas Kebudayaan.

"Mengusung tema 'The Colour of Yogyakarta', bermakna bahwa ajang IFF ini menjadi etalase untuk memamerkan seni budaya, beserta potensi pariwisata, bisnis, perdagangan, dan kerjasama investasi. Partisipasi ini juga menjadi salah satu saluran untuk mengaktualisasikan ragam warna dan pola yang terbentuk dari kombinasi antara nilai-nilai budaya Yogyakarta, dengan local wisdom, kemajuan teknologi, yang selalu secara sinergis beradaptasi dengan perkembangan zaman," tutur Kepala DPPM DIY Agus Priono kepada KR, Sabtu (24/9).

Sebagai salah satu festival terkemuka di Jerman. IFF menjadi salah satu katalis bagi berbagai event serupa di Jerman, yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan ekonomi Indonesia, terutama di bidang perdagangan, pariwisata, seni budaya, hingga peluang investasi. "Yogyakarta turut serta dalam hampir seluruh rangkaian kegiatan, diantaranya pameran, pagelaran seni budaya, business and investment forum, tourism forum, hingga menginisiasi pelaksanaan cultural forum," jelasnya.

Di kegiatan pameran, Yogyakarta menampilkan berbagai produk-produk premium berkualitas ekspor dari 20 IKM dan pameran potensi pariwisata



Pameran produk IKM dan pariwisata Yogyakarta di IFF 2022

dari DIY Pameran IFF ini dihadiri lebih dari 1.500 pengunjung di setiap harinya," tutur Agus yang dalam forum bisnis dan investasi, sebagai representatif DIY dalam memaparkan potensi kerjasama investasi. Objek investasi yang menjadi fokus utama dalam pemaparan kali ini adalah airport cargo village, Bokoharjo tourism project, dan TPA Piyungan project. "Selain itu, dalam forum bisnis dan investasi ini juga disampaikan potensi-potensi perdagangan dari berbagai produk-produk premium berkualitas ekspor yang dimiliki oleh DIY," ujarnya.

Forum bisnis dan investasi di IFF ini mendapat sambutan yang baik dengan dihadiri tidak kurang dari 40 peserta. Sebagai tindak lanjut dari pemaparan mengenai potensi investasi dan perdagangan DIY, di IFF ini dilaksanakan juga one on one business

meeting. "Dari ajang pameran produk IFF, Yogyakarta mencatatkan transaksi ritel/langsung senilai 4.380 Euro atau senilai 65 juta rupiah. Sementara potensi perdagangan dan investasi dari IFF tercatat sebesar 800.000 Euro atau setara 12 Miliar yang diantaranya berasal dari wood pellet (serbuk kayu) sebagai bahan alternatif untuk mengatasi krisis energi yang sedang dihadapi para pengusaha Jerman," ungkapnya.

Sementara potensi pariwisata dari Yogyakarta juga turut mendapatkan ruang atensi di IFF 2022 ini melalui tourism forum dan pameran. "Tourism Forum diikuti oleh kurang lebih 30 peserta yang terdiri dari Travel Agent, Travel Operator, hingga masyarakat umum Jerman. Nature dan Culture tourism destination menjadi tema utama yang diekspos dan ditawarkan dalam tourism forum ini," ungkap Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo. Dikatakan keikutsertaan DIY dalam IFF ini juga menjadi momentum untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang menurun drastis di masa pandemi lalu, juga memberikan update terkini mengenai potensi pariwisata di DIY. Dalam tourism forum juga dibahas mengenai tantangan-tantangan yang ada untuk menjadikan Indonesia/Yogyakarta sebagai tujuan pariwisata, salah satunya adalah mengenai tingginya biaya perjalanan Jerman-Indonesia. "Selain tourism forum dan pameran, Dinas Pariwisata juga melakukan diskusi informal dengan para diaspora yang dapat menjadi agen promosi bagi pariwisata DIY," jelas Singgih. (Vin)



Tarian Laksmi Alep Ngayogyakarta disajikan di Frankfurt.